

## Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru

Selvi Nabela<sup>1</sup>, Happy Fitria<sup>2</sup>, Nurkhalis<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMP Negeri 4 Prabumulih, <sup>23</sup>Universitas PGRI Palembang  
vinanabela56@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Barat. Populasi penelitian ini adalah guru pada SMP Negeri se-Kecamatan Prabumulih Barat sebanyak 106 orang yang digunakan untuk sampel. Data dikumpulkan dengan kuesioner menggunakan skala likert, dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi dengan menggunakan program SPSS versi 23.0 dan Manual. Penelitian ini menemukan bahwa: 1) ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat; 2) ada pengaruh Motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat, dan 3) ada pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat sebesar 64,2% sisanya 35,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak termaksud variable variabel pada penelitian ini.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja Guru dan Kinerja Guru

### PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan. Ini dikandung maksud bahwa pendidikan merupakan hak asasi bagi setiap warga negara Indonesia dan untuk setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh layanan pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ekonomi, suku, etnis, agama dan gender.

Selain itu, pendidikan sebagai upaya dalam rangka mempersiapkan generasi penerus bangsa pada masa yang akan datang harus mampu menjadi tumpuan dalam penyediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat diwujudkan dengan proses pendidikan yang baik dan dari lembaga pendidikan yang bermutu (Rahmadoni, 2018; Asvio dkk, 2019). Menurut Mulyasa (2007) menyebutkan bahwa peningkatan prestasi siswa perlu diupayakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui sistem pendidikan yang berkualitas baik pada jalur pendidikan formal, maupun non formal, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Seluruh institusi pendidikan di Indonesia memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membangun generasi yang potensial dan mampu bersaing di pasar dunia (Tobari dkk, 2018).

Dalam sistem pendidikan ada beberapa komponen yang mendukung implementasi pendidikan di suatu negara, salah satunya adalah guru. Guru adalah elemen yang memiliki pengaruh besar pada penciptaan proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Dalam hal ini guru dituntut untuk meningkatkan profesionalisme guna mencapai tujuan pendidikan. Guru adalah salah satu profesi yang menuntut profesionalisme dalam pekerjaannya, terutama dalam pengajaran. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru sangat

penting untuk keberhasilan siswa karena posisi strategis guru sebagai guru, membimbing dan membimbing siswa dalam belajar. Pendidikan merupakan upaya terencana untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, maupun masyarakat agar melakukan apa yang diharapkan oleh praktisi pendidikan (Murkatik dkk, 2020).

Terkait dengan kompetensi guru dalam kaitannya dengan kegiatan pembelajaran (Hamalik, 2008) menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulum, tetapi sebagian besar ditentukan oleh guru kompetensi. Guru profesional harus memiliki keterampilan mengajar dasar yang baik, memahami atau menguasai materi dan memiliki loyalitas terhadap tugas mereka. Karena itu, guru dituntut memiliki kompetensi. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi ini menekankan pada pengetahuan dan wawasan yang memadai tentang isi mata pelajaran sehingga sangat penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik. Pengetahuan materi adalah salah satu prasyarat untuk keberhasilan belajar, karena guru juga merupakan sumber pengetahuan bagi siswa. Kompetensi profesional adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Guru dengan kompetensi profesional dapat membuat suasana belajar efektif dan menyenangkan.

Pekerjaan guru memang tidak mudah, selain menjadi pendidik guru, ia juga harus menjadi manajer yang akan mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi pembelajaran di kelas. Dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Kecuali jika gurunya sangat profesional, kinerja tidak akan berjalan optimal. Guru akan menunjukkan minat untuk mengikuti suatu tugas atau kegiatan kemudian melaksanakannya dengan baik, apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi (Darmiati dkk, 2020).

Menurut Sedarmayanti dalam Supardi (2013), ia menjelaskan bahwa kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan. Kinerja guru akan menjadi optimal jika diintegrasikan dengan komponen persekolahan, apakah itu kepala sekolah maupun peserta didik (Alhusaini dkk, 2020). Beberapa faktor mempengaruhi kinerja guru. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja meliputi: (1) sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etos kerja); (2) pendidikan; (3) keterampilan; (4) manajemen kepemimpinan; (5) tingkat pendapatan; (6) gaji dan kesehatan; (7) jaminan sosial; (8) iklim kerja; (9) infrastruktur; (10) teknologi; (11) peluang untuk mencapai prestasi. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi aspek kinerja guru yang dijelaskan, salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah kompetensi profesional guru sendiri sebagai pendidik dan motivasinya untuk bekerja. Keduanya merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, yang pada dasarnya adalah tentang mencapai hasil belajar maksimum dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Masalah kinerja selalu menjadi perhatian utama dalam institusi pendidikan/sekolah karena berpengaruh ke produktivitas sekolah tersebut (Andriani dkk, 2018).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru dan kinerja guru merupakan hal yang penting. Profesionalisme guru dan kinerja guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru untuk dapat memaksimalkan hasil pembelajaran dengan harapan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengkaji lebih dalam secara ilmiah apakah profesionalisme guru dan kinerja guru berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Se-Kecamatan Prabumulih Barat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah guru dan kepala sekolah sedangkan obyek penelitian adalah profesionalisme guru dan motivasi kerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat. Penelitian survey dimaksudkan untuk memperoleh

gambaran umum mengenai profesionalisme guru dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat.

Populasi adalah sekumpulan individu yang dijadikan sebagai pokok bahasan yang akan dikaji dalam penelitian dengan jumlah yang sesuai dengan kapasitas yang memenuhi syarat sebagai objek penelitian. Sugiyono (2017) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini seluruh guru dan kepala sekolah di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat sebanyak 123 orang.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Pengaruh Profesionalisme Guru (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat. Hal ini dibuktikan dari nilai hasil pengujian hipotesis diperoleh pula nilai probabilitas (0,000) lebih kecil dari nilai  $f_t$  (0,05), selain itu, untuk nilai thitung sebesar 3,418 dengan  $t$  (0,05) (1,262) Dengan demikian nilai thitung (3,418) lebih besar dari nilai Tabel (1,262) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat. Besarnya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat sebesar 64,5% sisanya 35,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik kompetensi profesional guru, maka semakin baik kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat, dan sebaliknya semakin rendahnya kompetensi profesional guru, maka semakin kurang baik kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat.

### **2. Pengaruh Motivasi Kerja Guru (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat. Hal ini dibuktikan dari nilai hasil pengujian hipotesis diperoleh pula nilai probabilitas (0,000) lebih kecil dari nilai  $f_t$  (0,05), selain itu, untuk nilai thitung sebesar 4,442 dengan  $t$  (0,05) (1,990) Dengan demikian nilai thitung (4,442) lebih besar dari nilai  $t$  tabel (1,292) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat. Besarnya pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat sebesar 60,3% sisanya 39,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang bukan menjadi variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik motivasi kerja guru, maka semakin baik kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat, dan sebaliknya semakin rendah motivasi kerja guru, maka semakin rendah kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat.

### **3. Pengaruh Profesionalisme Guru (X1) dan Motivasi Kerja Guru (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat, hal ini dibuktikan dari nilai hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai probabilitas (0,000) lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), selain itu, diketahui bahwa  $F_{hitung} = 6,029$  dan  $F_{tabel} = 3,12$  dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti  $H_a$  diterima atau dengan kata lain ada pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja secara bersama-

sama terhadap kinerja guru. Besar pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Prabumulih Barat, sebesar 64,2% sisanya 35,8% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak termasuk variabel variabel pada penelitian ini.

## **SIMPULAN**

Profesionalisme guru memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru di sekolah. Motivasi kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Secara simultan atau bersama-sama kedua variabel bebas (profesionalisme guru dan motivasi kerja guru) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (kinerja guru).

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Prabumulih, Rektor Universitas PGRI Palembang, Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang dan Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang yang telah memberikan dukungan kepada kami untuk melakukan hal yang luar biasa ini. Proyek ini didanai secara independen. Kami juga ingin berterima kasih kepada teman-teman kami di Manajemen Pendidikan yang banyak membantu kami dalam menyelesaikan proyek ini dalam jangka waktu yang terbatas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alhusaini, A., Kristiawan, M., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2166–2172. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/693>
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of the Transformational Leadership and Work Motivation on Teachers Performance. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(7).
- Asvio, N., Yamin, M., & Risnita. (2019). Influence of Leadership Style, Emotional Intelligence and Job Satisfaction toward Organizational Commitment (Survey at SMA Muhammadiyah South Sumatera). *International Journal of Scientific & Technology Research* 8 (8).
- Darmiati, D., Kristiawan, M., & Rohana, R. (2020). The Influence of School Leadership and Work Motivation toward Teacher's Discipline. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 32-44. Retrieved from <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/8>
- Depdiknas. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2008). Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, O. (2008). *Pendekatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2007). *Menjadi Guru Profesional menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosdakarya
- Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 58-69. Retrieved from <https://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/10>

- Rahmadoni, J. (2018). Isu Global Manajemen Pembiayaan Pendidikan di SD Indonesian Creative School Pekanbaru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan* 3(2), Juli-Desember 2018.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Tobari., Kristiawan, M. & Asvio, N. (2018). The Strategy of Headmaster on Upgrading Educational Quality in Asean Economic Community (AEC) Era. *International Journal of Scientific & Technology Research* 7 (4).